



Perpajakan Internasional

Ketentuan Tentang Sumber Penghasilan (KTSP) / *Source rules*

6 September 2017

Benny Januar Tannawi
Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia



Sumber Penghasilan dalam Ketentuan Perpajakan



Untuk memberikan justifikasi legal atas hak pemajakan (untuk WPLN) dan kewajiban pemberian keriangan pajak (untuk WPDN), keberadaan KTSP / *Source Rules* sangat relevan.

Dua masalah penting yang sangat bergantung pada KTSP :

1. Pemajakan WPLN yang pada umumnya terutang atas penghasilan yang bersumber di Indonesia
2. Pemberian kredit pajak luar negeri bagi WPDN terhadap pajak yang terutang / dibayar atas penghasilan yang bersumber di luar Indonesia

Pires (1989) mengelompokkan dua pendekatan dasar pengertian sumber penghasilan:

1. **Sumber Produksi (*Producing-source approach*)** → sumber suatu penghasilan terletak di negara tempat pemanfaatan faktor produksi
2. **Sumber Pembayaran (*Paying-source approach*)** → sumber penghasilan terletak di negara tempat penghasilan tersebut disediakan atau diterimakan / tempat, sesuai dengan jumlah tersebut

Pendekatan pembayaran muncul sebagai alternatif atas pendekatan produksi yang dalam praktik banyak mengalami kesulitan penentuan lokasi tempat pelaksanaan aktivitas ekonomi pemproduksi penghasilan

Sumber dari Beberapa Kategori Penghasilan pada pasal 24(3) (1/2)



Jenis Penghasilan

1

Penghasilan dari Saham dan Sekuritas

2

Bunga, Royalti, dan Sewa Harta Bergerak

3

Sewa Harta tak Bergerak

4

Imbalan sehubungan dengan Jasa, Pekerjaan dan Kegiatan

5

Penghasilan BUT

Sumber Penghasilan

negara tempat badan yang menerbitkan saham atau sekuritas tersebut didirikan atau bertempat kedudukan

negara tempat pihak yang membayar atau dibebani bunga, royalti, atau sewa tersebut bertempat kedudukan atau berada

negara tempat harta tersebut terletak

negara tempat pihak yang membayar atau dibebani imbalan tersebut bertempat kedudukan atau berada;

negara tempat bentuk usaha tetap tersebut menjalankan usaha atau melakukan kegiatan;



Sumber dari Beberapa Kategori Penghasilan pada pasal 24(3) (2/2)

Jenis Penghasilan

6 Ph dari Pengalihan sebagian atau seluruh hak penambangan

7 Keuntungan karena Pengalihan Harta yang menjadi bagian BUT

Sumber Penghasilan

negara tempat lokasi penambangan berada

negara tempat bentuk usaha tetap berada.

Sumber dari Beberapa Kategori Penghasilan lain (1/2)



Jenis Penghasilan

1

Keuntungan karena Pengalihan Harta Tetap

2

Imbalan karena Jaminan Pengembalian Utang

3

Hadiah dari undian atau pekerjaan atau kegiatan dan penghargaan

4

Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya

5

Penerimaan atau perolehan pembayaran berkala

Sumber Penghasilan

negara tempat harta tetap berada;

Di negara tempat pihak yang membayar atau dibebani bunga tersebut bertempat kedudukan atau berada

Negara domisili pembayar atau tempat pembebanan hadiah dan undian

Negara pembayar pengembalian atau Pemberi pengurang pajak

Negara domisili pembayar

Sumber dari Beberapa Kategori Penghasilan lain (2/2)



Jenis Penghasilan

6

Keuntungan karena pembebasan utang

7

Keuntungan karena selisih kurs

8

Penghasilan dari kegiatan di Angkasa Luar dan Laut Lepas

9

Premi Asuransi

10

Penghasilan dari Selisih Lebih karena penilaian kembali aktiva

Sumber Penghasilan

Negara tempat kedudukan kreditor (yang menghapuskan piutang)
Pendekatan biaya

Sesuai kasus yang dihadapi diikuti penalaran penentuan sumber untuk laba usaha (lokasi tempat usaha) / kriteria lainnya (tempat kedudukan penerbit sekuritas, pembayar / penanggung beban)

Negara tempat pihak yang membayar (penyedia penghasilan) atau penanggung beban

Di negara tempat pihak yang membayar premi asuransi tersebut bertempat kedudukan atau berada

Negara tempat aktiva tetap tersebut terletak atau wajib pajak mana yang akan membebankan depresiasi dari tambahan nilai dimaksud.

Referensi



-
1. Pajak Internasional, Gunadi, 2007

Benny Januar Tannawi
januarbenny@gmail.com
+62-811-147-9090
Bennytannawi.com